

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas 4 dalam pelajaran PJOK pada Kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka. Menurut Suharsimi Arikunto yang dikutip oleh Wuryanto (2007: 20) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu keadaan. Metode yang digunakan adalah survei, teknik pengambilan data menggunakan angket, skor yang diperoleh dari angket kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 :99) variabel penelitian adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitiannya adalah variabel ganda yaitu tentang minat siswa belajar pelajaran PJOK pada kurikulum K13 dan kurikulum merdeka siswa kelas 4 SDIIC Pacitan. Minat itu ditandai dengan adanya rasa tertarik atau rasa senang terhadap objek yang mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan objek yang dituju. Faktor-faktor minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SDIIC Pacitan, dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam meliputi perhatian, perasaan senang, aktivitas, dan faktor dari luar meliputi peranan guru serta fasilitas.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:80) “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 4 SDIIC Pacitan.

Peneliti memilih peserta didik kelas 4 sebagai populasi penelitian dikarenakan siswa kelas 4 telah mengalami penggunaan dua kurikulum yang berbeda yaitu K13 dan kurikulum merdeka. sehingga peneliti ingin mengetahui tingkatan minat belajar PJOK pada kurikulum K13 dan kurikulum merdeka. Peserta didik kelas 4 SDIIC Pacitan berjumlah 94 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan kita teliti (Suharsimi Arikunto, 2006 : 109). Dalam pengambilan sampel jika subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun jika subyeknya lebih dari 100, maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih (Suharsimi Arikunto, 2002:112). Dikarenakan populasi penelitian berjumlah 94 siswa dan kurang dari 100, maka sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 94 siswa.

## **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengambilan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan atau pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah (Suharsimi Arikunto 2006 : 160).

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang akan digunakan untuk mengungkap minat belajar pelajaran PJOK pada kurikulum K13 dan kurikulum merdeka siswa kelas 4 SDIIC Pacitan, yang meliputi faktor dari dalam yaitu rasa tertarik, rasa perhatian serta aktivitas dan faktor dari luar yang meliputi peran guru, fasilitas serta lingkungan yang diadopsi dari faktor yang mempengaruhi minat. Butir angket yang sah tau valid apabila mempunyai harga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05. Instrumen dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Hasil analisis reliabilitas diperoleh dengan Koefisien AlphaCronbach's. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data. Selain itu dengan angket lebih memberikan kesempatan kepada siswa atau responden untuk memberikan informasi yang baik dan benar.

Alternatif jawaban dalam angket ini menggunakan skala Likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (fenomena sosial spesifik), seperti sikap, minat, pendapat, dan persepsi sosial seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak. Pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Tabel 1. Skala Likert, skor penilaian pada alternatif jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
SangatTidak Setuju (STS)	1	4

(sumber: Rensis Likert, 1932)

Menurut Hadi (1997: 7) yang dikutip Sunaryo (2016: 23-24) “untuk menyusun angket yaitu dengan tiga langkah, yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir pertanyaan”.

a. Mendefinisikan konstruk

Konstruk dalam penelitian ini adalah minat belajar pelajaran PJOK pada kurikulum K13 dan kurikulum merdeka siswa kelas 4 SDIIC Pacitan. Minat dalam penelitian ini adalah kemauan siswa menimbulkan perhatian, rasa senang yang diwujudkan dengan rasa ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

b. Menyidik faktor

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat, secara garis besar menurut para ahli ada dua faktor. Pertama adalah faktor dari dalam (intrinsik) yang meliputi rasa tertarik, rasa senang, dan aktivitas. Kedua adalah faktor dari luar (ekstrinsik) yang meliputi peran guru, fasilitas, dan lingkungan.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan.

Penyusunan butir pertanyaan dengan berdasarkan indikator dari faktor-faktor yang menyusun konstruk. Pernyataan butir soal pada angket ini adalah pernyataan positif dan negatif. Disajikan kisi-kisi sebagai berikut untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang akan digunakan

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Konstruk	Faktor	Indikator	Nomor Pernyataan	Jumlah
Minat Belajar Pelajaran PJOK Kurikulum	Faktor dari Dalam	1. Rasa perhatian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7*	7
		2. Rasa senang	8, 9*, 10, 11, 12, 13	6

K13 dan Kurikulum Merdeka Siswa Kelas 4 SDIIC Pacitan		3. Aktivitas	14*,15,16, 17*, 18	5
	Faktor dari luar	1. Peran guru	19, 20, 21, 22, 23*	5
		2. Fasilitas	24, 25*, 26, 27*, 28, 29, 30	7
	Jumlah			30

(\*) pernyataan negatif

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey yang teknik pengambilan data menggunakan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dirasa lebih praktis dan efisien karena dalam waktu yang singkat peneliti dapat memperoleh data dari responden. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka. Teknik pengumpulan datanya sebagai berikut:

- Peneliti meminta identitas responden siswa kelas 4 SDIIC yang mengisi angket
- Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan mohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
- Peneliti mengambil kuesioner setelah diisi lengkap

## 3. Uji Coba Instrumen (Validitas)

Untuk mengetahui validitas ini digunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu dengan cara mengkorelasikan jumlah skor butir dengan jumlah skor total (Corrected Item-Total Correlation) dengan rumus dibawah ini:



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi moment tangkar (korelasi product moment)

$N$  = Jumlah Responden

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara skor  $x$  dan  $y$

$\sum x^2$  = Jumlah  $x$  kuadrat

$\sum y^2$  = Jumlah  $y$  kuadrat

$\sum x$  = Jumlah  $x$  (jumlah skor butir)

$\sum y$  = Jumlah  $y$  (jumlah skor total)

(Sumber : Zaenal Arifin, 2009: 254)

Setelah butir-butir instrumen (angket) dikonsultasikan, langkah selanjutnya yaitu menguji cobakan kepada seluruh responden atau peserta didik yang tidak termasuk dalam sampel penelitian yang mempunyai ciri-ciri yang sama dengan responden. Tujuan yang dicapai dari uji coba ini yaitu untuk mengetahui kesahihan (validitas) dari instrumen.

Uji coba dilaksanakan di kelas 4 SDN 3 Candi karena siswa kelas 4 di SD tersebut juga telah mengalami pergantian kurikulum yaitu dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka, selain itu jumlah responden di SD tersebut memenuhi syarat untuk dilakukannya validitas angket yaitu 30 responden agar hasil pengujian mendekati kurva normal ( Sugiyono: 2009).

Untuk menguji validitas instrument digunakan teknik product moment dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Setelah data uji coba terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan program IMB SPSS versi 23. Butir soal dinyatakan valid apabila koefisien  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,361). Berdasarkan hasil analisis tersebut semua pernyataan angket dianggap valid.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sederhana yaitu menghitung frekuensi dan presentase, yang disajikan dalam bentuk tabel. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mengetahui minat belajar pelajaran PJOK kurikulum K13 dan kurikulum merdeka siswa kelas 4 SDIIC Pacitan dalam penelitian ini yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sedang dicari persentase

N = Jumlah / banyaknya individu

(Anas Sudijono, 2009:43)

Untuk menentukan minat siswa dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rumus yang digunakan untuk menyusun katergori adalah sebagai berikut:

1.  $X > M + 1,5 SD$  = Sangat tinggi
2.  $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$  = Tinggi
3.  $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$  = Sedang
4.  $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$  = Rendah
5.  $X \leq M - 1,5 SD$  = Sangat rendah

Keterangan:

M = Mean

SD = Standar Deviasi

(Sumber : Anas Sudijono, 2009: 116)